

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS *RECOUNT* BAHASA INGGRIS
MENGUNAKAN *MIND MAPPING* DI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA GULA PUTIH MATARAM LAMPUNG TENGAH**

**Oleh : Ariani Febri Liana, Bambang Setyadi, Herpratiwi
FKIP Unila, Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
e-mail: arianifebriliana@yahoo.co.id
Hp. 085380405095**

Abstract: Increasing Of English Writing Ability In Recount Text Through Mind Mapping At The Eighth Grade Of Junior High School Gula Putih Mataram Central Lampung. The aims of research are (1) to design learning process of writing recount text through mind mapping, 2) to describe learning process of writing in recount text through mind mapping, 3) to describe evaluation systems of English writing in recount text learning through mind mapping, 4) to describe improving English writing ability in recount text through mind mapping. Design of research is classroom action research in three cycles. The data was collected by observation, test, and documentation. The data was analyzed quantitative descriptive. The result of research shown that 1) writing ability in recount text through mind mapping increase caused by learning design which is suitable for student needs and conditions. Moreover techniques and media selection which is suitable for the function to help student ideas development, 2) student activities in learning process increase, 3) learning evaluation of recount text writing was done by five aspects evaluation, they are content, organization, vocabulary, language use, and mechanic, 4) the first cycle of writing ability in recount text was 62, 88%, the second cycle was 66, 28% and the third cycle was 70, 43%.

Keyword: mind mapping, writing learning, recount text

Abstrak : Peningkatan Kemampuan Menulis Teks *Recount* Bahasa Inggris Menggunakan *Mind Mapping* Di Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Gula Putih Mataram Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mendesain proses pembelajaran menulis teks *recount* dengan *mind mapping*, 2) mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks *recount* dengan *mind mapping*, 3) mendeskripsikan sistem evaluasi pembelajaran menulis teks *recount* bahasa Inggris dengan *mind mapping*, 4) mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks *recount* dengan *mind mapping*. Desain penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus. Data diambil melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kemampuan menulis teks *recount* dengan *mind mapping* meningkat dikarenakan adanya desain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Selain itu karena adanya pemilihan teknik dan media yang sesuai sehingga benar-benar berfungsi membantu siswa dalam mengembangkan ide/gagasannya, 2) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran semakin meningkat, 3) evaluasi pembelajaran menulis teks *recount* dilakukan dengan lima aspek penilaian yaitu *content*, *organization*, *vocabulary*, *language use* dan *mechanic*, 4) kemampuan menulis teks *recount* siklus 1 adalah 62,88%, siklus 2 adalah 66,28% dan siklus 3 adalah 70,43%.

Kata kunci: *Mind mapping*, Pembelajaran menulis, Teks *recount*

PENDAHULUAN

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) proses pembelajaran yang dilaksanakan untuk mata pelajaran bahasa Inggris meliputi empat Standar Kompetensi (SK) yaitu mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*) dengan menggunakan beberapa jenis teks (*genre*) seperti *transaksional*, *interpersonal*, *naratif*, *deskriptif*, *recount*, *anecdote*, dan lain-lain. Pembelajaran bahasa Inggris pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Madrasah Tsanawiyah (MTs) ditargetkan agar siswa dapat mencapai tingkat fungsional, yaitu berkomunikasi secara lisan dan tulis untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Sedangkan salah satu tujuan dari pelajaran bahasa Inggris adalah supaya siswa mempunyai kemampuan mengembangkan kompetensi berkomunikasi

dalam bentuk lisan dan tulis untuk mencapai tingkat literasi (BSNP, 2006: 307).

Dalam pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk memiliki kesadaran dan kepekaan interpersonal yang baik, penguasaan keempat kompetensi itu tidak dapat dilakukan sendiri-sendiri, oleh karena itu harus dilakukan secara terintegrasi.

Kemampuan berbicara yang baik, mengungkapkan ide dengan terstruktur dan logis, harus didukung oleh kekuatannya dalam membaca dan mendengarkan orang lain. Dalam kemampuan membaca secara kritis juga harus didukung oleh kemampuannya dalam menulis. Sementara dalam kemampuan menulis, seorang siswa harus diarahkan untuk membandingkan cara penulisannya sendiri dengan cara tulisan lain yang dibacanya. Pada tahap ini, seorang siswa diharapkan dapat meninjau lebih jauh tentang membaca, mengapresiasi, dan

mengekspresikan apa makna yang terkandung dalam tulisan tersebut.

Sekolah Menengah Pertama Gula Putih Mataram mempunyai tantangan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris, salah satunya adalah kemampuan menulis dalam bentuk teks *descriptive, recount, narrative, report, procedures*. Dari hasil latihan bahasa Inggris terutama berhubungan dengan kemampuan menulis teks *recount*, diperoleh bahwa kemampuan siswa kelas VIII masih rendah dengan ditunjukkannya hasil yang kurang maksimal, dimana masih banyak siswa yang masih mendapatkan nilai yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan permasalahan yang muncul di kelas VIII G dan VIII H yaitu rendahnya hasil tes pada pembelajaran menulis bahasa Inggris khususnya pada teks *recount*. Permasalahan yang muncul diantaranya disebabkan oleh pembelajaran yang perlu

berinovasi dan jarang guru dalam mempergunakan media pembelajaran bahasa Inggris, yaitu media yang membantu siswa dalam memudahkan proses pembelajaran. Teknik pembelajaran dan media dalam pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat menyampaikan pesan-pesan pendidikan pada siswa. Perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan indera, hambatan jarak dan waktu dan lain-lain yang dapat dibantu dengan pemanfaatan media dan teknik pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, media dan teknik pembelajaran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran.

Mengatasi siswa dalam memahami dan menerapkan unsur intrinsik dalam menulis teks *recount* yang dibuatnya serta kesulitan dalam mengembangkan ide cerita, maka dipilih pemetaan pikiran (*mind mapping*). Peta pikiran merupakan teknik pencatat yang dikembangkan oleh Tony Buzan, yang didasarkan pada riset tentang cara kerja

otak. Peta pikiran menggunakan penguatan visual dan sensorik alam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan. Peta ini dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memacu ingatan yang mudah. Oleh karena itu, proses pembelajaran seharusnya dapat menggunakan teknik pencatatan peta pikiran sebagai salah satu cara belajar yang dapat dipergunakan untuk melatih siswa.

Dalam penggunaan teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*) terdapat beberapa langkah sebagai berikut, pertama-tama siswa menuliskan satu kata kunci dari tema yang dipilih di tengah kertas. Kemudian tema tersebut dijabarkan dalam ranting-ranting berupa unsur tulisan yang meliputi siapa saja yang terlibat dalam cerita, apa yang terjadi, di mana tempat peristiwa terjadi, kapan terjadi, urutan cerita dan akhir cerita. Pada dasarnya dengan menggunakan teknik ini siswa dituntun untuk membuat perencanaan sebelum menulis *teks recount*. Teknik ini

merupakan teknik yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis. Karena *Mind mapping* dimulai dari sebuah topik yang berada di tengah kertas, kemudian sub-topik harus disusun secara acak, tetapi wajib mengelilingi topik utama yang berada di tengah-tengah kertas. Karena *mind mapping* mengikuti pola otak dalam menjabarkan sebuah informasi.

Salah satu cara yang dianggap cukup efektif untuk memperbaiki proses pembelajaran siswa dalam menulis adalah menggunakan teks *recount*, walaupun kemampuan ini harus dikuasai oleh siswa kelas VIII akan tetapi siswa masih mengalami kesulitan dalam penulisan teks *recount*. Penulisan ini digunakan untuk menceritakan kejadian atau pengalaman dari penulis di masa lampau dan juga untuk menghibur pembaca. Seringkali penulis memberikan kesan atau pendapatnya terhadap kejadian yang diceritakan.

Aplikasi *mind mapping* dalam pembelajaran dalam tahap aplikasi, terdapat empat langkah yang harus dilakukan proses pembelajaran berbasis *mind mapping*, yaitu:

1. Overview: tinjauan menyeluruh terhadap suatu topik pada saat proses pembelajaran baru dimulai. Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran umum kepada siswa tentang topik yang akan dipelajari.

2. Preview: tinjauan awal merupakan lanjutan dari *overview* sehingga gambaran umum yang diberikan setingkat lebih detail daripada *overview* dan dapat berupa penjabaran lebih lanjut dari silabus.

3. Inview: tinjauan mendalam yang merupakan inti dari suatu proses pembelajaran, dimana suatu topik akan dibahas secara detail, terperinci dan mendalam.

4. Review: tinjauan ulang dilakukan menjelang berakhirnya jam pelajaran dan

berupa ringkasan dari bahan yang telah diajarkan serta ditekankan pada informasi, konsep atau rumus penting yang harus diingat atau dikuasai oleh siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Proses pengkajian tersebut ada empat tahap atau langkah yaitu : 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) pengamatan, 4) refleksi.

Penelitian ini dilakukan di SMP Gula Putih Mataram Lampung Tengah kelas VIIIG dengan jumlah siswa 22 orang dan kelas VIIIH dengan jumlah siswa 24 orang.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari s.d Februari 2013, semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam 3 siklus yang terdiri dari 2 kali pertemuan dalam setiap siklusnya.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Aspek proses pembelajaran, apabila keterlibatan siswa aktif dalam proses pembelajaran mencapai 70% maka kriteria dianggap berhasil.

2. Aspek Produk Menekankan pada Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Recount. Komponen yang dinilai dalam keterampilan menulis menurut Jacob et al (1981:90) mencakup: *content, organization, language-use, vocabulary, mechanic*.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar penilaian RPP, lembar observasi aktivitas belajar siswa, dan tes hasil belajar.

Bentuk tes yang diberikan adalah berupa menulis teks *recount* dengan 5 aspek penilaian yang diambil dari Jacob, yaitu: *Content, Organization, Language Use, Mechanic*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

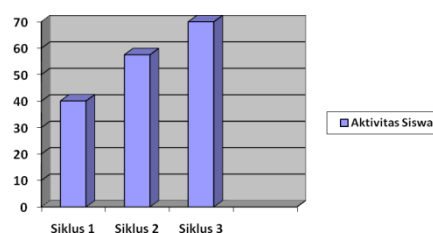
Hasil Penelitian

4.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

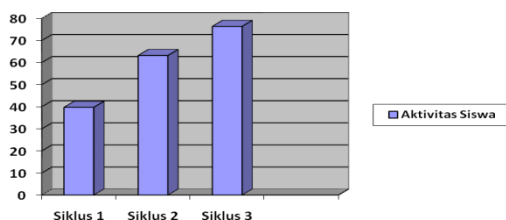
Dalam perencanaan pembelajaran menulis teks *recount* pada siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 peneliti menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa.

4.2 Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada setiap siklusnya ditunjukkan pada grafik berikut:



Grafiks 4.2 Perkembangan Aktivitas Siswa Kelas VIIIIG Pada Siklus 1, 2, 3



Grafiks 4.3 Perkembangan Aktivitas Siswa Kelas VIIIH Pada Siklus 1, 2, 3

4.3 Evaluasi Pembelajaran

Adanya peningkatan pada hasil pembelajaran siswa dengan ditunjukkan dalam tabel berikut:

Media	Mind Mapping	Tulisan
Siklus I menggunakan teks	Masih sederhana, siswa belum memasukkan semua unsur yang ada pada teks <i>recount</i> seperti <i>orientation</i> , <i>event</i> , dan <i>reorientation</i>	Hasil tulisan siswa belum mencakup unsur dalam kemampuan menulis, yaitu <i>content</i> (isi), <i>organization</i> (organisasi), <i>vocabulary</i> (kosakata), <i>language use</i> (penggunaan bahasa) dan <i>mechanic</i> (mekanik)

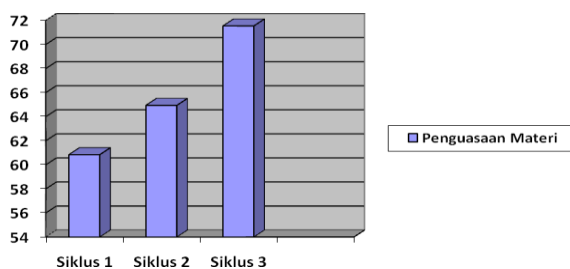
Siklus II menggunakan gambar berseri	Siswa sudah memasukkan unsur yang ada pada teks <i>recount</i>	Hasil tulisan siswa sudah mencakup unsur dalam kemampuan menulis walaupun belum sempurna
Siklus III menggunakan power point dengan memasukkan media teks dan gambar	Mind mapping siswa sudah memasukkan semua unsur yang ada pada teks <i>recount</i> karena siswa dibebaskan untuk memilih tema dalam teks <i>recount</i>	Hasil tulisan siswa berkembang dikarenakan siswa bebas mengembangkan tulisannya sesuai dengan tema dalam teks <i>recount</i> yang dipilih

Tabel 4.29 Perkembangan Hasil Menulis Siswa 1, 2, 3 dengan Berbeda

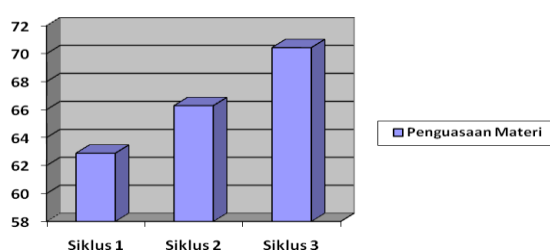
4.4 Kemampuan Menulis Teks *Recount*

Kemampuan siswa dalam menulis teks

recount ditunjukkan dalam grafik berikut:



Grafiks 4.4 Tingkat Kemampuan Penguasaan Materi kelas VIII G Dengan Siklus I, II, III



Grafiks 4.5 Tingkat Kemampuan Penguasaan Materi kelas VIII H dengan Siklus I, II dan III

Pembahasan

4.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Unsur yang dijadikan acuan dalam penilaian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini adalah (1) bagaimana perumusan tujuan pembelajaran yang benar, (2) bagaimana pemilihan dan pengorganisasian materi ajar yang benar, (3) bagaimana pemilihan sumber belajar/ media pembelajaran yang

tepat, (4) bagaimana pemilihan metode pembelajaran yang tepat, dan (5) bagaimana perencanaan penilaian yang tepat.

Perencanaan pembelajaran menulis teks recount dengan mind mapping dari siklus I, siklus II, dan siklus III di setiap pertemuan meningkat. Hal ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas. Peningkatan perencanaan pembelajaran ini terutama meliputi pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar/ media pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, dan perencanaan penilaian yang tepat.

Berdasarkan hasil analisis pembelajaran teks *recount* dengan *mind mapping* yang dirangsang dengan teks *recount*, gambar berseri, dengan media *power point* ternyata dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan siswa dalam menulis teks *recount*. *Mind mapping* dapat menggugah

siswa untuk menulis dengan dibuatkan kerangka karangan sebelum menuliskan sesuatu. Terlihat dari peningkatan nilai siswa yang cukup signifikan setelah *mind mapping* diberikan untuk membuat kerangka karangan sebelum menulis. Dalam perencanaan/ rancangan pembelajaran menulis teks *recount* pada siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 peneliti menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa. Pemilihan teknik dan media akan benar-benar berfungsi membantu siswa dalam mengembangkan ide/ gagasannya. Peralatan baik benda nyata maupun symbol memiliki peranan penting bagi perkembangan kognitif anak. Pemanfaatan media dan sarana yang termasuk dalam symbol dapat membantu siswa berfikir dan menyelesaikan masalah dalam penulisan teks *recount*.

4.2 Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Persentase siswa aktivitas siswa dalam membuat tulisan dengan *mind mapping* tercantum pada tabel di atas. Siswa kelas VIIIIG ada kenaikan aktivitas siswa dalam setiap siklusnya. Aktivitas siswa di siklus I di kelas VIIIIG rata-rata persentase keaktifan siswa adalah 40,08%, pada siklus II 57,53% dan siklus III 70%. Siswa kelas VIIIH aktivitasnya pada siklus I 39,73%, siklus II 63,2% dan siklus III 76,38%.

Kenaikan ini didasarkan pada pemberian media yang berbeda-beda pada setiap siklusnya. Siklus I belum ada peningkatan yang signifikan dikarenakan siswa masih mempunyai kendala dalam mengungkapkan idenya karena minimnya kosakata yang mereka punyai.

Pada siklus II aktivitas siswa mulai terlihat karena siswa sudah mulai tertarik dengan membuat kerangka tulisan dengan *mind mapping*. Sebagian besar siswa kelas VIIIIG

dan VIIIH telah mampu membuat kerangka karangan *outline* dengan menggunakan *mind mapping* dengan baik.

Peningkatan ini dikarenakan siswa sudah mulai berani mengungkapkan idenya dengan bahasa Inggris. Kosakata siswa sudah mulai terlihat bertambah dibanding siklus I.

Peningkatan membuat kerangka karangan dengan *mind mapping* ini dikarenakan siswa merasa tertantang untuk mencari kosakata baru yang akan mereka gunakan untuk mengembangkan tulisan.

Pada siklus III sebagian besar siswa kelas VIIIG dan VIIIH telah mampu membuat kerangka karangan *outline* dengan *mind mapping* dengan baik. Setelah dianalisis, peningkatan ini dikarenakan siswa semakin jelas dan mengerti bagaimana caranya membuat kerangka tulisan dengan *mind mapping* karena pembelajarannya dengan media *power point*.

Aktivitas pembelajaran menulis teks *recount* pada siklus I, II, III peneliti menciptakan aktivitas pembelajaran dengan pemilihan teknik dan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga akan benar-benar berfungsi membantu siswa dalam mengembangkan ide/gagasannya. Siswa aktif dalam proses pembelajarannya karena dirangsang dengan alat berupa simbol. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivistik bahwa dalam proses pembelajaran siswa harus aktif melakukan kegiatan, aktif dalam berpikir, menyusun konsep dan member makna tentang hal-hal yang dipelajari.

Dengan *mind mapping* siswa dibebaskan untuk membangun idea atau gagasan tanpa diintervensi oleh siapa pun.

4.3 Evaluasi Pembelajaran

Pada hasil akhir menulis teks *recount* menunjukkan jumlah nilai yang telah dicapai pada refleksi awal rata-rata (50, 53), untuk kelas VIIIG dan (48, 67) kelas VIIIH

termasuk kategori kurang, sedangkan rata-rata siklus I untuk kelas VIIIG (61,8) dan kelas VIIIH (62,4) termasuk kategori cukup. Rata-rata siklus II kelas VIIIG (64,5) dan kelas VIIIH (65,8) termasuk kategori cukup. Siklus III rata-rata untuk kelas VIIIG (69,5) dan kelas VIIIH (69,3) termasuk kategori baik.

Dengan pemberian teks *recount* pada siklus I kemudian siswa membuat kerangka karangan dengan *mind mapping* ternyata hasil tulisan siswa belum mencapai hasil yang diharapkan dari kelima aspek penilaian dalam menulis. Pada siklus II diberi media gambar berseri kemudian siswa membuat kerangka karangan dengan *mind mapping*, tulisan siswa mulai berkembang.

Pada siklus III siswa diberi media *power point* dengan memasukkan gambar dan teks kemudian siswa dibebaskan membuat *mind mapping* dengan memilih tema dalam teks *recount* ternyata hasil tulisan siswa

berkembang dikarenakan siswa bebas mengembangkan tulisannya sesuai dengan tema dalam teks *recount* yang siswa pilih. Dalam pembelajaran yang didasarkan pada teori konstruktivistik ditekankan bahwa evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui kualitas siswa dalam memahami materi dari guru. Evaluasi menjadi sarana mengetahui kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran.

4.4 Kemampuan Menulis Teks *Recount*

Pembelajaran menulis teks *recount* dengan *mind mapping* didasarkan pada teori konstruktivisme. Menurut Piaget dan Vigotsky, inti dalam proses pembelajaran siswa harus aktif melakukan kegiatan, aktif berfikir, menyusun konsep dan memberi makna tentang hal-hal yang dipelajari. Paradigma konstruktivistik memandang siswa sebagai pribadi yang sudah memiliki kemampuan awal sebelum mempelajari sesuatu.

Evaluasi pembelajaran dalam teori konstruktivistik dimaksudkan untuk mengetahui kualitas siswa dalam memahami materi dari guru. Evaluasi menjadi sarana untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran.

Pembelajaran menulis teks *recount* dengan *mind mapping* terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan menulis siswa dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa harus aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep dan member makna tentang hal-hal yang dipelajari.

Evaluasi akhir pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran. Pada siklus I kelas VIIIG terdapat 7 siswa dengan kategori baik, dan kelas VIIIH ada 5 siswa. Pada siklus II kelas VIIIG terdapat 8 siswa dengan kategori baik, dan kelas VIIIH ada 12 siswa. Pada siklus III kelas VIIIG terdapat 16 siswa dengan kategori baik, dan kelas VIIIH ada 18 siswa.

Hasil tes kemampuan menulis teks *recount* dengan *mind mapping* mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Pada siklus III, kemampuan menulis siswa sudah mencapai kriteria yang diharapkan sehingga siklus dihentikan pada siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa *mind mapping* dapat membantu siswa untuk menulis teks *recount* karena siswa sudah mempunyai kerangka tulisan sebelum menghasilkan tulisan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik dan dilaksanakan secara benar dalam proses pembelajaran terbukti dapat membuat proses pembelajaran lebih terstruktur dan menyenangkan. Perbaikan yang dilakukan pada penyusunan RPP pada siklus I, II, III adalah pemberian media dan tema dalam pembelajaran menulis teks *recount* dengan menggunakan *mind mapping*. Pada siklus I menggunakan

teks recount, siklus II menggunakan media gambar berseri, siklus III menggunakan media *power point*. Perbaikan Rpp juga terjadi pada perubahan tema untuk tes menulis teks *recount*. Siklus I bertema *holiday*, siklus II bertema *personal experience*, dan siklus III bertema bebas.

2. Proses pembelajaran menulis teks *recount* dengan menggunakan *mind mapping* berdasarkan tema yang ditentukan meningkat, yang tercermin pada aktivitas belajar siswa. Apa yang harus siswa tulis pada *orientation*, *event* dan *reorientation* sudah ada alur ceritanya di kerangka karangan. *Mind mapping* membekali siswa dengan proses penulisan, terutama dalam mengembangkan kosakata yang akan siswa gunakan dalam tulisan.

Perbaikan dalam proses pembelajarannya terlihat dari persentase siswa yang aktif dalam setiap siklusnya. Aktivitas siswa di siklus I di kelas VIIIG rata-rata yaitu

40,08%, pada siklus II 57,53% dan siklus III 70%. Siswa pada kelas VIIIH aktivitasnya pada siklus I 39,73%, siklus II 63,2% dan siklus III 76,38%. Kenaikan ini didasarkan pada pemberian media yang berbeda-beda pada setiap siklusnya.

3. Sistem evaluasi pembelajaran yang disusun dengan baik dapat mengevaluasi siswa secara objektif. Pada penelitian ini, peneliti bersama kolaborator memeriksa hasil menulis teks *recount* siswa di setiap siklusnya kemudian memasukkan ke dalam setiap aspek dalam menulis. Sistem evaluasi pembelajaran menulis teks *recount* dengan menggunakan *mind mapping* pada setiap akhir siklusnya menggunakan skala penilaian yang diambil dari buku Heaton (1988), yaitu *content*, *organization*, *vocabulary*, *language use* dan *mechanic*.

4. Kemampuan menulis teks *recount* dengan *mind mapping* pada setiap siklusnya meningkat. Ketuntasan klasikal hasil tes

kemampuan menulis teks *recount* dengan menggunakan *mind mapping* siswa kelas VIII G SMP Gula Putih Mataram tahun pelajaran 2013/2013 adalah 60,84% siklus I, 64,94% siklus II dan 71,54% siklus III. Ketuntasan klasikal hasil tes kemampuan menulis teks *recount* bahasa Inggris kelas VIII H SMP Gula Putih Mataram tahun pelajaran 2013/2013 adalah 62,88% siklus I, 66,28% siklus II dan 70,43% pada siklus III.

Saran

1. Peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian serupa diharapkan untuk lebih memanfaatkan sumber-sumber belajar yang mampu memotivasi siswa untuk mengembangkan ide/gagasan mereka dalam pembelajaran menulis. Sehingga kreativitas dan tingkat berfikir siswa akan lebih meningkat.
2. Kepala Sekolah hendaknya lebih meningkatkan pembinaan kepada guru-guru dalam proses pembelajaran dengan

pemanfaatan media dan sumber belajar yang tepat bagi siswa.

3. Guru hendaknya selalu mengikuti perkembangan yang terjadi, dengan terus meningkatkan kemampuan dan selalu mengkaji kembali program pembelajaran agar senantiasa relevan dengan perkembangan jaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Penilaian Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional
- Buzan, Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Jacob, Holly L. 1981. *English Composition Program: Testing ESL Composition a Practical Approach*. London: Newbury House Publisher Inc
- Wiraatmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya

